

## **I. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas, karena itu pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya untuk membawa bangsa ini keluar dari krisis menuju kemajuan. Pendidikan sebagai usaha membangun bangsa dan watak bangsa. Begitu pentingnya pendidikan, sehingga suatu bangsa dapat diukur apakah bangsa itu maju atau mundur, karena seperti yang kita ketahui bahwa suatu pendidikan tentunya akan mencetak Sumber Daya Manusia yang berkualitas baik dari segi spritual, intelegensi dan skill dan pendidikan merupakan proses mencetak generasi penerus bangsa. Apabila output dari proses pendidikan ini gagal maka sulit dibayangkan bagaimana dapat mencapai kemajuan. Bagi suatu bangsa yang ingin maju, pendidik harus dipandang sebagai sebuah kebutuhan sama halnya dengan kebutuhan-kebutuhan lainnya. Maka tentunya peningkatan mutu pendidikan juga berpengaruh terhadap perkembangan suatu bangsa.

Didalam UU No.20/2003 tentang sistem pendidikan Nasional, tercantum pengertian pendidikan: "pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spritual

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara"

Namun satu pertanyaan, sudahkah pendidikan kita seperti yang tercantum dalam UU tersebut? Karena itu, pendidikan merupakan salah satu kegiatan yang kompleks, yang menyangkut tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah dan masyarakat.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai tugas untuk membentuk manusia berkualitas dalam pengetahuan, sikap maupun keterampilan yang pencapaiannya dilakukan secara terencana, terarah dan sistematis. Upaya peningkatan mutu lulusan pendidikan, khususnya pendidikan di sekolah, tidak terlepas dari masalah prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal diperlukan usaha yang sungguh-sungguh dari peserta didik maupun guru sebagai pendidik.

Keberhasilan pendidikan di suatu tempat dapat dilihat dari prestasi yang diperoleh para peserta didik. Hasil atau prestasi belajar dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator – indikator berupa nilai rapor, indeks prestasi studi, angka kelulusan, predikat keberhasilan dan sebagainya (Azwar, 2008: 163). Secara umum hal-hal yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi terbagi atas dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik berupa faktor biologis (kondisi umum jasmani) dan faktor psikologis (intelegensi, sikap, minat, bakat, dan motivasi). Sedangkan faktor eksternal dapat berupa faktor lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Sekolah merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar siswa. Faktor yang berasal dari sekolah diantaranya berasal dari faktor guru, alat pelajaran, kurikulum, dan lain sebagainya. (M. Dalyono, 2007:230). Guru merupakan salah satu komponen penting dalam interaksi edukatif yang memiliki berbagai peranan, baik sebagai pengajar maupun sebagai pendidik yang membimbing dan memberikan pengarahan serta menuntun siswa dalam belajar. Sebagai pengajar guru hendaknya berperan sebagai fasilitator yang dapat memberikan informasi yang mendalam bagi siswa, dan sebagai pendidik guru mampu meledakan semangat siswa, pandai melihat potensi dan mengembangkannya, mengubah sikap pesimis siswa menjadi optimis, dan tentunya mampu meracik strategi dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, guru harus menguasai berbagai keterampilan mengajar agar proses belajar mengajar berjalan sesuai dengan tujuan yang dikehendaki.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilaksanakan di SMA Negeri I Pagar Dewa Tulang Bawang Barat pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012, maka hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel:

**Tabel 1.** Hasil Ujian mid smester Ekonomi kelas X I IPS semester ganjil SMA Negeri I Pagar Dewa Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Kelas	Nilai		Jumlah siswa	Keterangan
		< 70	≥70		
1	XI IPS 1	10	17	27	Nilai kelulusan ditentukan bila, nilai yang diperoleh ≥ 70
2	XI IPS 2	13	14	27	
3	XI IPS 3	24	2	26	
Jumlah	Siswa	47	33	80	
	%	58,75%	41,25%	100%	

Sumber: SMA Negeri I Pagar Dewa Tulang Bawang Barat

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui prestasi belajar siswa bervariasi dari nilai yang tinggi sampai nilai yang rendah. Prestasi belajar yang diperoleh siswa kelas XI IPS siswa SMA Negeri I Pagar Dewa Tulang Bawang Barat dari 80 siswa yang mendapat nilai kurang dari 70 sebanyak 47 siswa atau sebesar 58,75 %. Hal ini berarti sebagian besar siswa memiliki prestasi belajar yang masih tergolong rendah.

Di SMA Negeri I Pagar Dewa terdapat Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu tingkat pencapaian kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa per mata pelajaran. Hal ini dilakukan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa. Dari penelitian pendahuluan yang dilakukan diperoleh bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa di SMA Negeri I Pagar Dewa adalah 70. Jika siswa telah mencapai kriteria tersebut maka tidak perlu diadakan remedial, sebaliknya jika siswa belum mencapai kriteria nilai yang diharapkan maka siswa tersebut harus mengadakan remedial. Menurut Djamarah dan Zain (2002:128), apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 65% dikuasai siswa maka persentase

keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah. Rendahnya prestasi belajar ini diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya kurangnya pemanfaatan media pembelajaran disekolah dan kurangnya kepemilikan literatur belajar siswa.

Penguasaan keterampilan mengajar oleh guru sangat diperlukan, karena hal tersebut menentukan keberhasilan belajar mengajar dan secara tidak langsung akan berdampak pada prestasi belajar yang diperoleh siswa. Jika guru menguasai berbagai keterampilan mengajar, maka ia dapat menyajikan materi dengan menarik dan mudah dipahami oleh siswa yang secara otomatis membuat siswa menjadi tertarik dan antusias untuk mengikuti pelajaran sehingga dapat memberikan dampak positif pada pencapaian prestasi belajar.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilaksanakan di SMA Negeri I Pagar Dewa keterampilan guru dalam mengajar belum terlihat optimal. Hal ini terlihat dari metode yang digunakan oleh guru. Guru masih aktif menggunakan metode ceramah, meskipun terdapat metode diskusi tapi belum terlihat aktif dan cenderung membosankan, anak-anak nampak pasif dan kurang semangat dalam proses belajar mengajar. Masih banyaknya siswa yang acuh terhadap penjelasan-penjelasan guru, membuat suasana gaduh, dan saling mengganggu antar teman menunjukkan bahwa keterampilan guru dalam mengelola kelas belum maksimal.

Belajar adalah proses berpikir. Belajar berpikir menekankan kepada proses mencari dan menemukan pengetahuan melalui interaksi antara individu dengan lingkungan. Dalam pembelajaran berpikir proses pendidikan di sekolah tidak hanya menekankan kepada akumulasi pengetahuan materi pelajaran, tetapi yang

diutamakan adalah kemampuan siswa untuk memperoleh pengetahuannya sendiri. Salah satu komponen dalam proses tersebut adalah kehadiran media pembelajaran. Media merupakan alat bantu pembelajaran yang digunakan dalam pengajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan penelitian pendahuluan guru kurang memanfaatkan media pembelajaran. Hal ini terlihat dalam proses belajar mengajar dikelas, guru hanya memanfaatkan buku panduan dan papan tulis, keadaan ini menyebabkan beberapa siswa tidak fokus terhadap penjelasan-penjelasan dari guru. Media pembelajaran yang dimiliki dan dimanfaatkan oleh guru ekonomi dapat dilihat pada tabel:

**Tabel 2.** Media pembelajaran yang dimiliki dan dimanfaatkan oleh guru ekonomi SMA Negeri I Pagar Dewa Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Kriteria Media yang Harus Dimiliki	Media yang dimiliki dan digunakan oleh guru
1	Media Cetak (buku teks, modul, teks terprogram, <i>workbook</i> , majalah ilmiah, lembaran lepas ( <i>handout</i> ))	√
2	Media yang diproyeksikan ( <i>opaque</i> (tak tembus pandang), OHP, LCD, slide, dan <i>filmstrips</i> .)	—
3	Media yang tidak diproyeksikan (gambar, poster, foto, <i>charts</i> , grafik, diagram, pameran, papan info, papan bulu.)	√
4	Media audio (rekaman piringan, pita kaset, <i>reel</i> , <i>cartridge</i> )	—
5	Media video (film, televisi, video)	—
6	Media berbasis computer ( <i>computer assisted instruction</i> , permainan komputer, sistem tutor intelejen, interkatif, <i>hypermdia</i> , <i>compact (video) disc.</i> )	—

Sumber: Guru SMA Negeri I Pagar Dewa Tulang Bawang Barat

Peran media dalam pembelajaran membantu guru agar lebih mudah dalam menyampaikan materi sehingga dapat dicerna siswa dengan baik. Oleh karena itu, pemilihan media harus diperhatikan kesesuaiannya dengan materi yang akan disampaikan. Penggunaan media pengajaran yang sesuai dapat memberikan hasil yang optimal bagi siswa dalam menyerap materi yang disampaikan dan pada akhirnya akan mempengaruhi hasil belajarnya.

Kepemilikan literatur merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang juga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Literatur adalah bahan bacaan yang digunakan dalam berbagai aktivitas baik secara intelektual maupun rekreasi. Literatur memegang peranan penting sebagai penunjang kegiatan belajar. Informasi banyak terkandung dalam literatur – literatur, baik itu dalam bentuk tercetak, terekam, digital, ataupun bentuk-bentuk lain sesuai perkembangan jaman.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan pada siswa kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri I Pagar Dewa, kepemilikan literatur belajar siswa masih rendah. Hal ini terlihat dari tabel berikut:

**Tabel 3.** Kepemilikan Buku Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri I Pagar Dewa Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2011/2012.

No	Kelas	Kepemilikan Literatur		Jumlah Siswa
		Memiliki buku pelajaran ekonomi	Tidak memiliki buku pelajaran ekonomi	
1	XI IPS 1	16	11	27
2	XI IPS 2	12	15	27
3	XI IPS 3	9	17	26
Jumlah		37	43	80
persentase		46,25%	53,75%	100%

Sumber: Siswa SMA Negeri I Pagar Dewa Tulang Bawang Barat

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menyediakan berbagai bahan belajar yang bisa diperoleh dari berbagai jenis literatur, tidak hanya terpatok pada buku tapi dari media lain yang lebih mudah dan menarik untuk dibaca dan dipahami misalnya literatur melalui media internet. Penyuluh perlu mengetahui berbagai macam literatur yang ada hingga saat ini, sehingga diharapkan ia dapat menjelaskannya kepada masyarakat dengan sebaik-baiknya dan semenarik mungkin. Diharapkan masyarakat yang menerima penyuluhan darinya akan tertarik untuk membaca pelbagai buku dan literatur-literatur yang ada sesuai dengan bidang yang diminati oleh masing-masing individu. Literatur merupakan merupakan faktor penunjang yang utama di dalam melancarkan kegiatan belajar, karena dengan terbatasnya sumber belajar (literatur) juga dapat mengurangi motivasi berprestasi siswa untuk belajar dan mengulang kembali materi yang telah diperolehnya disekolah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :” **Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru, Penggunaan Media Pembelajaran, dan Kepemilikan Literatur Ekonomi Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri I Pagar Dewa Tahun Pelajaran 2011/2012**”.



## **2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hasil pembelajaran ekonomi masih tergolong rendah, hal ini tampak dari masih banyaknya siswa yang tidak mencapai ketuntasan belajar.
2. Guru masih kurang memiliki kreativitas untuk merencanakan kegiatan belajar mengajar yang bervariasi sehingga anak kurang termotivasi untuk belajar.
3. Kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru kurang bervariasi.
4. Keaktifan guru dalam menggunakan media pembelajaran sangat kurang.
5. Penggunaan media belajar belum optimal sehingga tidak menunjang upaya peningkatan mutu.
6. Kurangnya literatur yang ada di perpustakaan menyebabkan siswa kurang mendapatkan kemudahan dalam belajar.
7. Kepemilikan literatur belajar siswa masih kurang.

## **3. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dalam penelitian ini akan dibatas pada aspek yaitu persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru ( $X_1$ ), penggunaan media pembelajaran ( $X_2$ ), kepemilikan literatur ekonomi ( $X_3$ ) dan hasil belajar ekonomi ( $Y$ ).

#### **4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri I Pagar Dewa Tahun pelajaran 2011/2012?
2. Apakah ada pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri I Pagar Dewa Tahun pelajaran 2011/2012?
3. Apakah ada pengaruh kepemilikan literatur ekonomi terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri I Pagar Dewa Tahun pelajaran 2011/2012?
4. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru, penggunaan media pembelajaran, dan kepemilikan literatur ekonomi terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri I Pagar Dewa Tahun pelajaran 2011/2012?

#### **5. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri I Pagar Dewa Tahun pelajaran 2011/2012.

2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri I Pagar Dewa Tahun pelajaran 2011/2012.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan literatur ekonomi terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri I Pagar Dewa Tahun pelajaran 2011/2012.
4. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru, pemanfaatan media pembelajaran, dan kepemilikan literatur ekonomi terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri I Pagar Dewa Tahun pelajaran 2011/2012.

## **6. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Sumbangan pemikiran bagi guru untuk memotivasi siswa dalam belajar rangka prestasi belajar siswa.
  - b. Sumbangan khasanah keilmuan bagi pembaca berkenaan dengan peningkatan prestasi belajar siswa pada umumnya dan prestasi belajar ekonomi pada khususnya.
  - c. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai masalah yang diteliti.

2. Kegunaan Praktis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan Sumbangan pemikiran kepada pihak sekolah agar memberikan sarana yang memadai bagi siswa dalam proses belajar.
  - b. Bahan pertimbangan untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi bagi siswa dan meningkatkan keterampilan mengajar bagi guru.
  - c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan referensi bagi para peneliti berikutnya.

## **7. Ruang Lingkup Penelitian**

1. Subyek penelitian

Ruang lingkup subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri I Pagar Dewa Tahun Pelajaran 2011/2012.
2. Objek penelitian

Ruang Lingkup Objek penelitian ini adalah persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru ( $X_1$ ), penggunaan media pembelajaran ( $X_2$ ), kepemilikan literatur ekonomi ( $X_3$ ), dan hasil belajar ekonomi ( $Y$ ).
3. Tempat Penelitian

Ruang lingkup tempat penelitian adalah SMA Negeri I Pagar Dewa Tulang Bawang Barat.
4. Waktu Penelitian

Ruang Lingkup waktu penelitian adalah pelaksanaan penelitian pada tahun 2011 dan 2012.

## 5. Ilmu Penelitian

Ruang lingkup ilmu dalam penelitian adalah ilmu kependidikan, khususnya bidang study IPS ekonomi.